

Pedoman

ORGANISASI

Penerbit
BINTANG MERAH
DJAKARTA

Bro 4761
11

UIT DE NALATENSCHAP VAN
Annie Avontk & Eep van Ommeren

*P*edoman

ORGANISASI



Penerbit
BINTANG MERAH
DJAKARTA

MAJLIS...
...
...

10953681

LE...
SOC...
AMSTER...

Pendahuluan

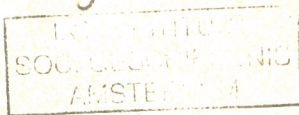
DALAM „Djalan Baru” (Resolusi Polit-Biro, Agustus 1948) ditjantumkan sebagai nomor satu kesalahan Partai dilapangan organisasi. Ini bukanlah barang kebetulan, tetapi memang mempunyai maksud jang penting dan memang mestinja demikian. Artinja, kesalahan dilapangan organisasi ini adalah kesalahan jang paling pokok dari segala kesalahan. Untuk nomor satu lebih dulu telah dilakukan perdebatan. Sebab sesudah diskusi pandjang-lebar dan sesudah pula sebagian besar anggota pimpinan Partai mengakui semua kesalahannya disegala lapangan, tetapi ternyata bahwa pengakuan atas kesalahan dilapangan organisasi itu pada sebagian besar dari mereka belum sungguh-sungguh didasarkan atas pengertian jang jelas tentang prinsip-prinsip organisasi daripada Partai type baru, Partainya Lenin-Stalin, Partai Komunis. Dan sesungguhnya anggota-anggota pimpinan Partai, apalagi anggota-anggota biasa, pada waktu itu memang belum mengerti betul tentang kedudukan, susunan (struktur) dan tjara-bekerja organisasi Partai Komunis. Hal ini selain daripada dibuktikan oleh kesalahan-kesalahan seperti jang diterangkan dalam „Djalan Baru” dan oleh perdebatannya untuk menempatkan kesalahan dilapangan organisasi itu sebagai kesalahan nomor satu, juga dibuktikan hitam diatas putih oleh beberapa soal dalam Anggaran Dasar (Konstitusi) Partai jang disahkan oleh Kongres ke-IV tahun 1946. Konstitusi Partai kita sekarang ini, ketrueli begitu kurang sempurna, djuga ada beberapa kesalahan-kesalahannya. Kekurangan dan kesalahan-kesalahan ini harus kita sempurnakan dan kita perbaiki nanti dalam Kongres Partai jang akan datang. Kedjadian jang sungguh kita sajangkan jriah bahwa kekurangan pengertian dan kesalahan dilapangan organisasi ini kemudian ternyata masih tetap melekat pada pusat pimpinan Partai dari sedjak mulainya zaman KMB sampai achir tahun 1950.

Demikianlah kita harapkan permulaan th 1951 ini kita djadikan permulaan langkah untuk merombak dan menjusun kembali organisasi Partai kita dari bawah sampai keatas. Untuk ini kita terbitkan tulisan-tulisan dalam „Bintang Merah” tentang: Pimpinan dan Organisasi Resort, Peranan dan Arti Ra-

Pendahuluan

DALAM „Djalan Baru” (Resolusi Polit-Biro, Agustus 1948) ditjantumkan sebagai nomor satu kesalahan Partai dilapangan organisasi. Ini bukanlah barang kebetulan, tetapi memang mempunyai maksud yang penting dan memang mestinja demikian. Artinya, kesalahan dilapangan organisasi ini adalah kesalahan yang paling pokok dari segala kesalahan. Untuk nomor satu lebih dulu telah dilakukan perdebatan. Sebab sesudah diskusi pandjang-lebar dan sesudah pula sebagian besar anggota pimpinan Partai mengakui semua kesalahannya disegala lapangan, tetapi ternyata bahwa pengakuan atas kesalahan dilapangan organisasi itu pada sebagian besar dari mereka belum sungguh-sungguh didasarkan atas pengertian yang jelas tentang prinsip-prinsip organisasi daripada Partai type baru, Partainya Lenin-Stalin, Partai Komunis. Dan sesungguhnya anggota-anggota pimpinan Partai, apalagi anggota-anggota biasa, pada waktu itu memang belum mengerti betul tentang kedudukan, susunan (struktur) dan tjara-bekerdja organisasi Partai Komunis. Hal ini selain daripada dibuktikan oleh kesalahan-kesalahan seperti yang diterangkan dalam „Djalan Baru” dan oleh perdebatannya untuk menempatkan kesalahan dilapangan organisasi itu sebagai kesalahan nomor satu, juga dibuktikan hitam diatas putih oleh beberapa soal dalam Anggaran Dasar (Konstitusi) Partai yang disahkan oleh Kongres ke-IV tahun 1946. Konstitusi Partai kita sekarang ini, ketjuali begitu kurang sempurna, juga ada beberapa kesalahan-kesalahannya. Kekurangan dan kesalahan-kesalahan ini harus kita sempurnakan dan kita perbaiki nanti dalam Kongres Partai yang akan datang. Kedjadian yang sungguh kita sajangkan jelah bahwa kekurangan pengertian dan kesalahan dilapangan organisasi ini kemudian ternyata masih tetap melekat pada pusat pimpinan Partai dari sedjak mulainya zaman KMB sampai akhir tahun 1950.

Demikianlah kita harapkan permulaan th 1951 ini kita djadikan permulaan langkah untuk merombak dan menjusun kembali organisasi Partai kita dari bawah sampai keatas. Untuk ini kita terbitkan tulisan-tulisan dalam „Bintang Merah” tentang: Pimpinan dan Organisasi Resort, Peranan dan Arti Ra-



pat Anggota dan Kewajiban Sekretaris SC, mendjadi brosur „Pedoman Organisasi”. Brosur ini harus sungguh-sungguh dipelajari dan difahamkan oleh setiap anggota Partai, tidak saja oleh anggota-anggota baru dan anggota-anggota lama, tetapi djustru oleh anggota-anggota pimpinan dan bekas pimpinan dari jang paling bawah sampai jang paling atas.

„Kesalahan politik Partai bisa segera dirobah dan didjalankan perbaikannja dengan organisasi jang kuat dan rapi, tetapi dengan organisasi jang lemah tidak bisa berbuat apa-apa meskipun mempunjai program politik jang benar”, demikian kurang lebih keterangan Kawan Musso dalam diskusi jang melahirkan „Djalan Baru” itu untuk menunjukkan betapa pentingnja organisasi.

Djanuari, 1951.

ORGANISASI DAN PIMPINAN RESORT.

RESORT ADALAH BASIS ORGANISASI PARTAI KOMUNIS

SUPAJA PKI dapat mendjalankan kewadjabannja sebagai Partai pelopor klas buruh, maka mesti diwujudkan dan dikuatkan lebih dulu dasar organisasinja, jaitu Resort. Sebab Resort inilah jang sebenarnja mendjalankan sebagian besar dari pekerdjaan dan politik Partai. Pekerdjaan jang termasuk kewadjaban Resort ialah: melakukan gerakan/perdjuangan jang bersifat nasional, bersifat kedaerahan dan perdjuangan jang mengenai lingkungan (daerah-ketjil)-nja sendiri; memadjukan persatuan dikalangan klas buruh dan Rakjat umumnja; mendjalankan agitasi dan propaganda jang teratur, termasuk pendjualan dan penjebaran siaran-siaran, surat-kabar dan brosur-brosur Partai, mengumpulkan sokongan/iuran untuk fond Partai; menarik anggota-anggota baru; mengorganisasi pekerdjaan sosial, kebudajaan dan pendidikan didalam Partai dan dikalangan Rakjat umumnja. Semua kewadjaban ini harus mendapat perhatian sepenuhnja dari Resort. Untuk ini tiap Resort harus mempunjai Eksekutif Comite (Pengurus) jang pekerdjaannja tetap-teratur, tepat dan efficient, sehingga dapat mendjamin bahwa semua kewadjaban itu dapat dilaksanakan.

DUA MATJAM RESORT

Resort jang mengikat anggota-anggota menurut tempat tinggalnja didalam satu lingkungan (daerah ketjil — lokal), dinamakan *Resort Lokal*. Ada lagi Resort jang terpenting (dikotakota industri) ialah jang mengikat anggota-anggota menurut tempat pekerdjaannja, jaitu *Resort Badan Produksi*.

SUSUNAN EKSEKUTIF (PENGURUS) RESORT

Djumlah anggota Eksekutif Resort ditentukan oleh besar-ke-tjilnja Resort. Tiga orang untuk Resort jg ketjil dan lima sampai tudjuh orang untuk Resort jg sedang dan jang besar. Tiga orang Eksekutif itu terdiri dari *Sekretaris, Ketua dan Bendahara*. Dalam keadaan biasa, kalau Eksekutif berdjumlah lima orang, maka ia terdiri dari: Sekretaris, Ketua, Bendahara, Pengurus Keanggotaan dan Pengurus pendjualan literatur Partai (buku, brosur dan surat-kabar Partai).

KEWADJIBAN EKSEKUTIF

Sebagai pimpinan Resort, Eksekutif harus merundingkan (mendiskusikan) dan merantjangkan usul tentang politik dan langkah jang harus diambil mengenai soal-soal dan kewadajiban jang dihadapi oleh Resort; menjusun laporan dan usul-usul tindakan untuk didiskusikan, dirobah (ditambah atau dikurangi) dan disjahkan oleh rapat Resort; mendjaga supaya Resort tidak hanja memutuskan apa jang harus dikerdjakan, tetapi djuga supaya *pertanggung-jawab diletakkan pada tiap anggota Resort untuk mendjalankan kewadajiban jang sudah ditetapkan*. Eksekutif djuga mesti tetap melakukan pengawasan untuk mendjamin supaya tiap putusan sungguh-sungguh didjalankan.

RAPAT EKSEKUTIF

Rapat Eksekutif jang harus diadakan sekurang-kurangnya dua minggu sekali, harus membitjarakan soal-soal sbb:

Notulen: Memeriksa putusan-putusan rapat Eksekutif dan rapat Resort jang lalu dan memberikan laporan untuk Resort (rapat Resort): menundjukkan putusan-putusan mana jang sudah didjalankan, mana jang belum dan kewadajiban selandjutnja (jang akan datang).

Surat-menjurat: Surat-menjurat jang diterima oleh Resort harus diurus sbb:

- * Sekretaris harus menjelesaikan sendiri semua surat-surat biasa jang tidak membutuhkan pertimbangan dari Eksekutif dan Resort (rapat Resort).
- * Jang lain dirundingkan oleh Eksekutif dan mengambil tin-

dakan terhadap soal-soal jang tidak perlu dirundingkan dan diputuskan oleh Resort.

- * Surat-surat jang membutuhkan pertimbangan dari Resort bisa dimasukkan dalam laporan Eksekutif, atau djika sangat penting isinja, bisa mendjadi pokok soal untuk dimasukkan dalam atjara rapat Resort. Hanja djika ada alasan-alasan jang tjukup, maka suatu surat bisa dibatjakan pada rapat Resort. Kalau tidak, Eksekutif harus merentjanakan sebagian dari laporannya didasarkan atas surat-surat tsb. dan memadjukan usul-usul Eksekutif tentang tindakan apa jang harus diambil mengenai surat² tsb.

Kampanje (gerakan) Resort dan aktivitet lainnja timbul dari dua sumber:

1) *Kampanje jang bersifat nasional dan kedaerahan* (Karesidenan atau Kabupaten) jang direntjanakan oleh Komite (pimpinan) jang lebih tinggi; dan kewadajiban mendjalankan rentjana ini disampaikan kepada Resort dengan surat atau lesan. Bertjana sematjam itu dengan sendirinja mesti bersifat umum dan tidak didasarkan atas kepentingan-kepentingan dan kemungkinan-kemungkinan sesuatu Resort. Kewadajiban Eksekutif jalah mendjalankan rentjana itu disesuaikan dengan keadaan Resort dan Rakjat dikalangan mana kampanje itu akan dilakukan (d disesuaikan dengan keadaan besarnya pabrik atau keadaan dan luasnja daerah dsb.)

2) *Kampanje jang khusus bersifat lokal*, mengenai kepentingan-kepentingan sesuatu Kawedanan, Kaonderan, Kalurahan atau sesuatu pabrik/perusahaan. Kampanje sematjam ini bisa dilakukan atas usul dari sesuatu grup anggota, dari hasil diskusi Resort atau dari hasil penjelidikan Eksekutif, dsb.

Didalam mendjalankan sesuatu kampanje dan mempersiapkan usul-usul supaya dapat pengesahan/putusan dari Resort, Eksekutif harus memikirkan:

- 1) Tudjuan (maksud) apa jang akan ditjapai.
- 2) Bagaimana tudjuan (maksud) itu harus ditjapai (misalnya tudjuan supaya ada sesuatu tindakan dari Dewan/Pamongpradja, dari madjikan dll).

3) Bagaimana kampanye itu harus dijalankan (misalnya dengan rapat-rapat, resolusi-resolusi, petisi-petisi, mengirim utusan/delegasi, mengirim surat kepada surat-surat-kabar, dengan surat sebaran dll).

4) Pertanggungjawaban atas pelaksanaan tindakan-tindakan yang telah diputuskan dan tjara mengerahkan/memobilisasi semua anggota Resort untuk turut menjalankan kampanye.

Rentjana Resort:

Rentjana aktivitas Resort untuk satu waktu yang tentu (periodik) harus selalu dikontrol (di-check) oleh Eksekutif dan Eksekutif mesti memajukan usul-usul kepada Resort tindakan-tindakan apa yang selanjutnya harus dijalankan. (Tiap Resort harus mempunyai rentjana/plan periodik).

Laporan kepada Eksekutif:

Eksekutif harus selalu mengetahui gerak-gerik dan kemajuan tiap matjam pekerjaan Resort, dan harus selalu mendapat laporan dari kawan yang bertanggung-jawab atas sesuatu bagian dari organisasi dan aktivitas Resort (tentang keuangan, pendualan brosur/surat-kabar Partai, keanggotaan, pendidikan, kampanye lokal, pekerjaan dengan organisasi-organisasi lokal lainnya dsb).

Maksudnya laporan-laporan ini tidak saja supaya dapat memberikan keterangan-keterangan tentang tiap-tiap matjam lapangan pekerjaan, tetapi terutama sekali supaya Eksekutif dapat membantu kawan-kawan yang bertugas itu menjalankan kewajibannya dengan lebih baik lagi dan supaya dapat membuat usul-usul yang perlu dilakukan oleh Resort. Akan baik hasilnya, kalau sewaktu-waktu membawa kepala Grup didalam rapat Eksekutif untuk merundingkan soal-soal Organisasi Grup, soal aktivitas dan tjara bekerdja.

Laporan Eksekutif:

Laporan Eksekutif kepada rapat Resort adalah sangat penting dan harus disiapkan dengan sangat teliti. Isinya harus menge-

nai hal-hal yang telah dikerdjakan oleh Eksekutif yang mana perlu pengesahan dari Resort.

- a) Pelaksanaan putusan rapat Resort yang telah lalu dan soal-soal yang belum diselesaikan.
- b) Usul-usul tindakan untuk kampanye dan aktivitas-aktivitas lainnya yang dirundingkan didalam rapat Eksekutif.

Jang memberikan (membatjakan/menerangkan) laporan Eksekutif sebaiknya dibagi diantara beberapa kawan (termasuk juga kawan yang bukan anggota Eksekutif) menurut ketjakaan dalam menerangkan sesuatu soal dan untuk memajukan serta menambah kepertjajaan kawan yang disertai pertanggung-jawab atas sesuatu matjam pekerjaan.

Tiap bagian daripada laporan itu harus dibitjarkan sendiri-sendiri (terpisah) dan harus mendapat putusan sebelum meningkat membitjarkan bagian yang lain.

Atjara Resort: Achirnja, Eksekutif harus merantjangkan usul atjara untuk rapat Resort yang akan datang. Tentu saja rantjangan ini timbul dari diskusi didalam rapat Eksekutif.

KEANGGOTAAN RESORT DAN PERHATIAN TERHADAP KADER

Eksekutif harus sebanjak mungkin mentjuraahkan perhatiannja kepada soal konsolidasi, kemajuan politik, dan menggiatkan anggota; seleksi (pemilihan), promosi (pengangkatan) dan latihan kader-kader Resort. Dalam hal ini kurang dibutuhkan pimpinan yang umum, tetapi lebih banjak dibutuhkan pimpinan yang khusus, pimpinan seseorang.

Adalah menjadi tanggungan yang khusus dari Pengurus Keanggotaan dan Kepala Grup untuk mengatur bagi tiap anggota lapangan pekerjaan yang paling mereka gemari dan sesuai dengan kesanggupan (kapasitet) mereka untuk pekerjaan itu. Memberi djalan supaya tiap aktivitas yang telah ditentukan itu dapat dilaksanakan dan mendidik tiap anggota tentang tjara bekerdja yang tepat dan benar. Memperhatikan supaya tiap anggota menerima didikan politik dan sungguh-sungguh menarik mereka itu kedalam kehidupan politik dan sosial daripada Resort, dsb.

Tetapi terutama sekali menjadi kewajiban Eksekutif supaya semua ini dijalankan setjara langsung bekerdja-sama dengan kawan-kawan yang bersangkutan (berkewajiban), membantu mereka supaya sungguh-sungguh mengerti tjara bekerdja yang benar. Perlunya bimbingan dan bantuan yang langsung semajlam itu, berlaku djuga bagi kader-kader Resort lainnja seperti: Pengurus pendjualan brosur, Pengurus Keuangan dsb.

Eksekutif harus senantiasa memperhatikan kawan-kawan yang menunjukkan ketjakaan (kapasitet) memimpin, mengangkat mereka kepada kedudukan yang lebih bertanggungjawab dan terus memupuk serta meninggikan ketjakaan mereka didalam politik dan organisasi.

SEKRETARIS RESORT

Lantjar dan sempurnanja pekerdjaan Eksekutif dan Resort umumnja sebagian besar tergantung kepada Sekretaris Resort.

Sekretaris Resort adalah salah seorang wakil dari Partai kita yang memberikan pimpinan didalam tempat bekerdja (pabrik) atau dalam sesuatu lingkungan daerah (lokal).

Kewajibannja ialah mendjamin bahwa Resort dapat memberikan pimpinan politik kepada kaum buruh dan golongan Rakjat lainnja dimana Resort itu bekerdja.

Seorang Pemimpin Massa.

Didalam sesuatu lingkungan daerah dan djuga didalam pabrik, kita mesti berusaha supaya Sekretaris Resort (tentu sadja djuga anggota-anggota Eksekutif lainnja) dikenal sebagai seorang yang mempunyai otoritet politik dan dihargai ketjakaannja dalam mengemukakan kepentingan Rakjat serta menentukan tindakan-tindakan yang harus diambil sehingga dapat memuaskan mereka.

Djuga Sekretaris Resort harus mempunyai banjak hubungan dengan pengurus-pengurus partai dan organisasi-organisasi lainnja serta orang-orang yang terkemuka didaerahnja. Dari sini mengertilah kita apa sebab didalam Partai Komunis, Sekretarislah yang paling populer tidak sadja dikalangan anggota tetapi djuga dikalangan umum. (Ingat bagaimana populernja

Sekretaris Umum dari Partai Komunis diluar negeri, dan perhatikan banjaknja buku-buku yang ditulis oleh Sekretaris Umum dan pidato-pidatonja yang dijadikan buku karena penting isinja.)

Pendeknja Sekretaris Resort haruslah orang yang dapat memimpin kaum buruh dan golongan Rakjat lainnja didalam kampanye politik ataupun ekonomi, sehingga ia mendapat otoritet (penghargaan dan ditaati) dikalangan kaum buruh dan Rakjat umumnja. Tetapi bahwa ia harus diketahui atau tidaknja oleh umum sebagai Sekretaris Resort, haruslah dipertimbangkan sungguh-sungguh akan bahaya dan kesukaran-kesukaran yang mungkin timbul karenanja.

Supaja dapat merentjanakan penglaksanaan politik Partai dengan tepat, Sekretaris Resort harus menjelidiki/mengetahui betul-betul tentang keadaan daerah atau tempat bekerdja (pabrik) dari Resortnja.

Tiap soal atau kedjadian penting yang mengenai tiap golongan daripada Rakjat harus selalu diketahui oleh Partai. Dan dalam tiap soal atau kedjadian itu, Partai harus mengemukakan pandangan serta usul-usulnja. Itulah sebabnja Partai mesti rapat hubungannja dengan Rakjat dan organisasi mereka, mesti banjak mempunyai inisiatif politik dan dapat menyesuaikan politik umum dengan keadaan lokal. Dengan demikian Partai bisa berakar dimassa.

Aljara Eksekutif:

Memuaskan atau tidaknja rapat Eksekutif tergantung kepada persiapan atjarannja. Hal ini menjadi kewajiban Sekretaris. Sebab itu ia harus:

- 1) Menjediakan keterangan tentang penglaksanaan notulen dari rapat Resort dan rapat Eksekutif yang lalu dan langkah-langkah selandjutnja.
- 2) Memilih surat-surat yang harus dimajukan pada Eksekutif disertai usul-usul tindakan berkenaan dengan surat-surat tsb.
- 3) Memikirkan kampanye-kampanye baru yang harus dilakukan oleh Resort dan bagaimana harusnja pikiran ini di-

terangkan kepada rapat Eksekutif. Djika dipandang perlu mendiskusikan sesuatu matjam lapangan aktivitet Resort, maka baiklah meminta hadir djuga kawan-kawan jang bertanggung-djawab dalam lapangan aktivitet tsb. (meskipun kawan itu bukan anggota Eksekutif).

Mengurusi surat-menjurat.

Kalau Resort sudah berdjalan lantjar, maka akan banjaklah surat-menjurat jang diterima oleh Sekretaris. Ini mesti diurus dengan beres supaja tidak menimbulkan kerepotan dan kedjengkelan. Ada surat jang bisa diselesaikan sendiri oleh Sekretaris, ada jang bisa terus disampaikan kepada kawan-kawan jang bersangkutan dan minta pertimbangan atau usul-usulnja untuk Eksekutif. Hanja surat-surat jang perlu dipertimbangkan bersama-sama (kolektif) harus dimajukan dalam rapat Eksekutif.

Bekerdja dengan kader.

Sekretaris harus sebanjak mungkin menggunakan waktunya untuk membimbing dan membantu kawan-kawan jang bertanggung djawab dalam pimpinan sesuatu matjam lapangan pekerjaan (jaitu kader). Ini bisa dilakukan dengan tjara:

- 1) Sekretaris sendiri mengadakan diskusi dengan kawan-kawan jang bersangkutan, atau kalau perlu membawa dia hadir dalam rapat Eksekutif.
- 2) Meminta kepada kawan-kawan jang bertugas, *dengan tetap* memberikan pertimbangan-pertimbangan, nasehat-nasehat dan bantuan untuk mendiskusikan rentjana-rentjana baru dari Eksekutif atau Resort. Dengan sendirinja Sekretaris harus djuga memberikan perhatiannja kepada semua anggota Resort. Hal ini kalau anggotanja banjak, bisa dilakukan dengan perantaraan Pengurus Keanggotaan dan Kepala Grup. Mengingat kewajibannja jang begitu berat, maka Sekretaris harus dapat mengatur waktunya hingga bisa beladjar, beristirahat dan berfikir dengan merdeka tentang soal-soal politik dan organisasi jang dihadapi oleh Resortnja.

KETUA RESORT

Bersama dengan Sekretaris, Ketua menempati satu dari dua kedudukan jang paling penting dan bertanggung-djawab didalam organisasi Resort. Sekretaris dan Ketua Resort harus kerdja-sama serapat-rapatnja, sebab mereka harus dapat mendjaga kedudukan dan kehormatan Resort dan mengatur pekerjaan Resort mendjadi lebih sempurna lagi.

Kewajiban Ketua Resort terutama ialah memimpin tiap rapat Resort. Didalam tiap rapat Ketua harus:

- 1). Membuka rapat tepat pada waktu jang ditentukan dan memeriksa (mengabsen) jang hadir;
- 2). Memajukan (lebih tepat mengusulkan supaja kawan-kawan jang hadir dapat menambah atau mengurangi) atjara rapat dan menentukan waktu (lamanja) mendiskusikan tiap soal didalam atjara;
- 3). Menjambut anggota baru (dengan pidato sambutan);
- 4). Memimpin diskusi supaja teratur, mendorong semua kawan jang hadir turut bitjara mengeluarkan pendapatnja;
- 5). Mengatur supaja diskusi menghasilkan beberapa putusan jang njata untuk didjalankan.

Didalam tiap rapat, Ketua harus berlaku zakelijk (business-like) tetapi 'dak kurang sifat persaudaraannja, soepel dan bidjaksana.

BENDAHARA RESORT

Bendahara ialah kawan jang bertanggung-djawab soal keuangan. Sonder uang pasti tidak akan dapat berdjalan lantjar.

Kewajiban Bendahara ialah:

- 1). Mengurus buku-buku keuangan Resort dan daftar pembayaran iuran dan sokongan dengan rapi.
- 2). Mendjamin pembayaran (sebagian dari pendapatan Resort)

kepada organisasi Partai jang lebih tinggi, tepat pada waktu jang telah ditentukan dan dengan penuh.

- 3). Membikin laporan kepada Eksekutif sedikitnja sebulan sekali tentang: keadaan keuangan Resort umumnja, keluar-masuknja uang, maju-mundurnja iuran, sokongan dsb. Sedikitnja tiga bulan sekali, Bendahara menundjukkan buku-buku keuangan dan memberikan laporan kepada rapat Resort.

Ketjuali kewadajiban jang diterangkan diatas, Bendahara Resort harus djuga membuat rentjana-rentjana usaha (jang akan disjahkan oleh Eksekutif atau Resort) untuk dapat menambah keuangan Partai; mendjaga supaya tiap anggota membayar iurannja dan kepada anggota-anggota jang mampu supaya tetap memberi sokongan (tetapi djangan sampai seolah-olah mendjadi paksaan).

Adalah mendjadi tugas dan kewadajiban anggota untuk menjari/mengumpulkan sokongan jang tetap, biar bagaimana djuga sedikitnja, dari para penjokong, para langganan surat-kabar Partai dsb.

RAPAT RESORT

Rapat Resort harus direntjanakan dan dilakukan sehingga bisa dianggap oleh anggota-anggota sebagai salah satu kedjadian politik jang penting didalam kehidupan dan aktivitet Resort. Didalam rapat Resort inilah kawan-kawan dari satu badan produksi (pabrik, perusahaan-perusahaan dll.) atau dari satu lingkungan daerah (Wijk, Lingkungan, Kalurahan) bertemu bersama-sama merundingkan laporan dan mendiskusikan politik Partai mengenai kampanye jang bersifat Nasional, ke-daerahan dan lokal, mengenai aktivitet-aktivitet Resort dan menentukan pekerdjaan Resort selandjutnja.

Rapat Resort harus diatur begitu rupa sehingga mendjadi satu pertemuan dimana soal-soal perobahan dan kemadjuan situasi politik dan kewadajiban jang timbul dari padanja, mendjadi isi jang terpenting daripada laporan dan diskusi. Lebih-lebih penting lagi soal-soal politik didjadikan pokok pembitjaraan didalam rapat Resort, supaya soal pekerdjaan organisasi

sehari-hari jang kurang penting dibitjarakan diluar rapat Resort, misalnja melalui organisasi dari Grup.

Ketjuali itu, rapat Resort adalah merupakan kontak (hubungan) organisatoris jang pertama dan terpenting dari anggota-anggota Partai dengan Partai. Disini para anggota mengetahui apa jang mendjadi tudjuan Partai, bagaimana Partai bekerdja dan bagaimana ketjakaan para anggota masing-masing dapat digunakan sebaik-baiknja. Rapat Resort merupakan sekolahan politik jang paling penting dimana para anggota tumbuh, terdidik dan mendjadi kuat dalam suasana demokrasi didalam Partai, ditengah-tengah diskusi semua soal politik Partai dengan leluasa dan setjara zakelij", demikian kata Kaganovich.

Rapat Resort dapat memenuhi kewadajiban dan tudjuan diatas, kalau ada persiapan jang sempurna dan rapat itu sendiri dilakukan dengan baik. Persiapan ini jalah merupakan atjara Rapat Resort jang harus dibuat oleh Eksekutif Resort; sedang baiknja suasana serta djalannja rapat tergantung sebagian besar kepada pimpinan rapat, jalah Ketua Resort. Tentang hal ini telah diterangkan dimuka.

KEWADJIBAN SEKRETARIS UMUM SC.

TULISAN dibawah ini diambil dari sebagian pidato Kawan THOREZ, Sekretaris-Djendral Partai Komunis Perantjis, dimuka Kongres Organisasi Partai Komunis Perantjis tg. 9 dan 10 April 1949. Untuk memudahkan pembatja, nama-nama badan organisasi dan nama-nama jang lain disesuaikan dengan keadaan disini.

Sekretaris (Umum) SC adalah fungsionaris Partai, jang dalam lingkungan organisasi Partai di Seksi, harus mempunjai paling banjak rasa tanggung-djawab, tanggung-djawabja terhadap Partai umumnja, terhadap gerakan buruh, terhadap Rakjat dalam Seksinja. Ia adalah fungsionaris jang harus mengembangkan paling banjak inisiatif dan kemampuan organisasi.

Sekretaris SC kadang-kadang beranggapan, bahwa ia hanja berkewajiban mengadakan pidato-pidato, baik didalam Partai, di OsC-OsC, dimuka pengurus SC, dalam konferensi-konferensi SC, ataupun keluar didalam pertemuan-pertemuan dan rapat-rapat umum; bahwa kewadjiban-kewadjiban organisasi adalah urusan Sekretaris Organisasi; kader-kader adalah soalnja kawan jang bertanggung-djawab atas kader-kader; sarekat-sarekat buruh adalah soalnja kawan jang melakukan perjuangan untuk Partai didalam Sarekat-Sarekat Buruh.

Apa lagi jang tinggal buat Sekretaris SC? Bikin pidato-pidato. Ini sungguh-sungguh suatu pendapat jang bersifat sosial demokrat. Sekretaris SC adalah, sekali lagi, fungsionaris jang harus memikul pertanggung-djawab jang terbesar mengenai semua pekerdjaan Partai dalam Seksinja. Ini berarti, bahwa Sekretaris SC tidak sadja harus seorang pemimpin politik, tetapi organisator jang terbaik dalam Seksinja. Ia harus

pertama-tama bisa mengorganisasi pekerdjaannja sendiri. Sebab masih banjak Sekretaris-sekretaris SC jang masih harus beladjar mengorganisasi pekerdjaannja sendiri. Mereka seringkali membuang tempo terlalu banjak buat soal-soal jang ke-tjil dan terlalu sedikit buat soal-soal jang pokok.

MENTJIPTAKAN SJARAT-SJARAT UNTUK PEKERDJAAN BERSAMA.

Sekretaris SC tidak sadja harus bisa mengorganisasi pekerdjaannja sendiri, tetapi djuga dan terutama pekerdjaan orang-orang lain, pekerdjaan kawan-kawannja. Ia harus mentjiptakan sjarat-sjarat untuk pekerdjaan bersama, dalam badan-badan pimpinan, dalam sekretariat jang kolektif, dalam kantor jang kolektif, dalam pengurus SC jang bekerdja kolektif.

Sekretaris-sekretaris SC kadang-kadang berkata: Saja tidak bisa mengerdjakan segalanja sendiri. Saja sendirian sadja menghadapi segala-galanja Saja mesti kerdjakan ini sendiri, kerdjakan itu sendiri

Kalau orang hendak membitjarakan soal-soal tertentu dengan mereka, mereka itu mendjawab: Bagaimana mungkin. Saja mesti mengetik dimesin tulis (ini memang terdjadi), saja mesti membungkus sendiri barang-barang itu kekantor pos! Saja mesti mengorganisasi rapat-rapat jang 20 kilometer djuhnja. Saja mesti menempelkan siaran-siaran.

Ja, Sekretaris-sekretaris SC jang demikian itu tidak dapat mengorganisasi pekerdjaan mereka dan pekerdjaan kawan-kawan mereka, sebab mereka tidak mempunjai pengertian tentang pertanggung-djawab mereka sendiri, mereka tidak mengerti sedikitpun bagaimana mengorganisasi pekerdjaan mereka dan pekerdjaan kawan-kawan mereka, tidak mengerti samasekali tentang pekerdjaan kolektif.

Karena ia tidak mengerti samasekali tentang pekerdjaan kolektif, Sekretaris SC itu mengomel tentang kawan-kawan lain dan kawan jang lain itu mengomel tentang dia.

Seorang kawan jang merapunjai salah suatu kewadjiban ditanja. Maka ia mendjawab, dengan tidak segera: O, Sekretaris SC itu, ia tidak menaruh minat sedikitpun terhadap kami; ia tidak pernah kelihatan dan walaupun ia datang ia tidak

kena diganggu. Kalau orang datang padanja dengan sesuatu pendapat, ia menggertak; dengan dia tidak mungkin berunding.

PERSURATKABARAN, KEUANGAN, PEKERDJAAN DIKALANGAN MASSA.

Sekretaris SC bertanggung-djawab tentang pekerdjaan didalam, perusahaan-perusahaan dan bukan melulu tentang organisasi Partai.

Beberapa Sekretaris SC tidak mengetahui tentang pekerdjannja dalam organisasi-organisasi bagian dan tentang pekerdjaan dalam organisasi-organisasi massa.

Jang mengenai persuratkabaran — beberapa Sekretaris SC tidak mempunyai pengertian tentang segala sesuatu jang berhubungan dengan itu. Tanjakan kepada beberapa Sekretaris SC berapa besar penerbitan (oplaag) surat kabar dalam Seksinja. Mereka tidak tahu! Tentang apa-apa jang tertulis dalam surat-kabarpun tidak tahu. Kalau pada suatu saat ditegur tentang itu, maka mereka mendjawab, bahwa itu bukan tanggung-djawab mereka, melainkan tanggung-djawab dari redaktur surat-kabar.

Tidak ada tjukup pengertian tentang pertanggung-djawab mengenai keuangan Partai, mengenai pekerdjaan kader-kader, mengenai pendidikan kader-kader baru, soal-soal jang sebenarnya mendjadi kewajiban jang terutama dari Sekretaris SC.

MEMELIHARA KADER.

Ada Sekretaris-sekretaris SC, jang tidak mengenal semua Sekretaris-sekretaris OsC dari Seksinja (menkenal sendiri), sehingga ada Sekretaris-sekretaris OsC jang belum pernah mereka adjak bitjara.

Ada Sekretaris-sekretaris SC, jang tidak memperhatikan kader-kader Partai, jang tidak tahu bagaimana pentingnja menegenal tiap orang seorang-seorang, membantu dia dalam pekerdjaan dan peladjaran supaya kekeliruan-kekeliruan dapat dihindarkan, membantu dia memperbaiki kesalahan-kesalahannya, mengembalikan kertjajaannya kepada diri-sendiri apa-

bila ia merasa tidak mampu menghadapi kesulitan-kesulitan. Soalnya jalah, kepada fungsionaris-fungsionaris jang tidak bisa mengatasi sendiri soal-soalnya harus ditunjukkan harapan, memberikan sinar kepada djalan mereka, agar mereka meneruskan langkah mereka dengan penuh keberanian.

Sekretaris-sekretaris SC tidak sadja harus memikirkan masalah-masalah politik, dan pertolongan jang harus diberikanja guna mengatasi kesulitan-kesulitan organisasi, tetapi djuga tentang soal-soal keuangan kawan-kawan jang sering-sering kesukaran itu. Hidup ini seringkali bukan suatu keenakan bagi mereka. Djuga dilapangan ini mereka harus ditolong.

Stalin telah bilang: „Manusia adalah kapital jang paling tinggi nilainya”. Kader-kader kita jang siap untuk berdjjuang adalah milik kita jang paling berharga.

PERDJUANGAN MENENTANG SEMANGAT- FAMILI DAN SEMANGAT-GOLONGAN.

Apabila Sekretaris SC tidak mengawasi pekerdjaan kolektif apabila ia sedikit-banjak dipengaruhi oleh pilihan-perseoranganja dalam menimbang fungsionaris-fungsionaris, apabila ia tidak membantu fungsionaris-fungsionaris itu, maka akan terdjadilah kesulitan-kesulitan jang besar. Kita mempunyai tjontoh dari suatu Seksi, dimana keadaannya genting, oleh karena dalam hal menempatkan kader tidak dipilih mereka jang terbaik, tetapi pilihan itu ditentukan oleh semangat famili, semangat klik atau semangat golongan. Apabila mulai ada irihati diantara orang-orang atau golongan-golongan, apabila tidak didahulukan lagi kepentingan Partai atau kepentingan klas buruh, maka tidak sadja sukar untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dan kekeliruan-kekeliruan dari sebahagian kader-kader, tetapi kadang-kadang berhasil djuga bagi musuh kita diluar untuk menjelundup kedalam untuk mempengaruhi salah suatu golongan, terkadang malahan dengan tiada seperduli jang bersangkutan.

Dalam masa kemenangan kesalahan-kesalahan itu tidak selalu tampak setjara djelas, soal-soalnya hanja terlihat setjara dangkal, tetapi kalau datang kesukaran-kesukaran, maka, sedang mestinja menjelidiki sebab-sebabnja kesalahan dan kele-

mahan serta sumbernja kesukaran, mempeladjar bagaimana bisa mendjalankan politik Partai dengan teguh, dengan djalan memperbaiki tjara-kerdja Partai dengan semangat kolektivitet dan pekerdjaan kolektif, orang mendjadi ribut karena soal-soal ketjil jang bersifat perseorangan dan karena pertjektjokan jang tidak ada dasarnja.

Sekretaris SC adalah *spil* (poros) Partai, djika ia sedar akan kewadjabannja, akan panggilannja, dan djika ia melakukan pekerdjaannja setjara bolshevik.

Beberapa waktu jang lalu kita mengadakan diskusi disalah satu Seksi. Kita merasa bahwa ada hal jang tidak beres. Bagaimana diskusi itu timbul? Saja terutama memperhatikan hal jang berikut. Menurut Sekretaris SC disana, segala jang benar adalah pekerdjaannja dan segala jang keliru adalah salahnja kawan-kawan lain „jang tidak mengerti samasekali, jang tidak bekerdja, dsb”. Pendapat itu sungguh berbahaja.

MENGADAKAN WAKTU BUAT MEMBATJA DAN BELADJAR.

Sekretaris SC harus memimpin dan memberi penerangan-penerangan di Seksi. Mengetjewakan sekali adanja Sekretaris-sekretaris SC jang tidak pernah atau hanja melihat sebentar sadja „Bintang Merah” (di Perantjis: „Humanite” dan „les Cahiers”) mereka. Kadang-kadang dibatjanja separuh dari karangan editorial, lalu pergilah ia kepodjok medja-tulisnja. Pikirnja: „besok toh bisa saja batja”. Hari-hari berlalu dan dia tidak djuga membatja. Membatja penerbitan lainnja lebih kurang lagi begitu pula buku-buku jang memberikan pendidikan teori.

Saja sudah dengar beberapa Sekretaris SC menggerutu: „Dia gampang bitjara, tapi dari mana tempo harus diambil?” Memang benar, kawan-kawan tidak selalu mempunyai waktu. Tetapi waktu itu harus *diadakan*. Waktu jang dipergunakan untuk membatja dan beladjar, bukan waktu jang terbuang; ia adalah waktu jang dipergunakan dengan baik sekali.

Setiap Sekretaris SC harus mengadakan waktu untuk membatja. Ketika saja seorang Sekretaris SC, saja membatja didalam kereta-api, seperti jang dilakukan oleh banjak kawan.

Usahakanlah membawa buku kemana sadja. Beladjarlah, itu membentuk djiwa kawan. Ia memberi penglihatan jang lebih luas. Adalah Lenin dan Stalin jang memperingatkan kita, bahwa sonder studi jang mendalam tentang semua soal, sonder tindjauan jang djernih, kita mendjadi pedjuang jang pitjik, buta politik, tidak mampu mengorganisasi dan memimpin perdjuaan kaum buruh.

Setiap Sekretaris SC harus merasa, siapakah dia, siapakah dia harusnja, dan apa jang harus dilakukannja. Ia harus bisa menghidupkan kantor Seksi, pengurus Seksi, semua badan-badan dari Seksinja, agar Partai dapat memenuhi kewadjaban-kewadjaban besar jang diperdjuaangkannja, agar semua kesukaran bisa diatasi, dalam zaman, dimana seperti dikatakan Molotov: „semua djalan menudju ke Komunisme”.

PERANAN DAN ARTI RAPAT ANGGAUTA

Rapat anggota partai adalah badan tertinggi dari organisasi-basis (Resort) partai. Untuk mengorganisasi pekerjaan sehari-hari rapat memilih seorang pengurus atau sekretaris yang harus bertanggung-djawab kepada rapat anggota.

Turut pada diskusi yang bebas mengenai masalah-masalah praktis dari politik partai dalam rapat anggota adalah hak mutlak setiap anggota, berdasarkan peraturan demokrasi didalam partai.

Dalam rapat anggota, semua anggota dapat mengkritik setiap kawan-separtai yang mempunyai pertanggungan-djawab dengan tiada ketjualinja, dapat mengajukan usul-usul, memilih badan-badan partai dan dapat dipilih sendiri.

Dalam rapat anggota kita mempeladjadi soal-soal yang terpenting dari kehidupan partai, organisasi partai, pendidikan ideologi dan politik kaum komunis.

Rapat anggota memadjukan kesedaran dan aktivitet anggota serta tjalon-anggota partai dan memobilisasi mereka untuk mendjalankan keputusan-keputusan partai.

Dalam rapat anggota kaum komunis mendapat kesedaran mengenai kepentingan seluruh partai; mereka menjadi bertambah kuat ideologinja, berkembang setjara politik, dibiasakan kepada disiplin dan kepada perasaan organisasi. Inilah sebabnja mengapa rapat anggota partai dengan benar dianggap sebagai sekolah kemadjuan politik bagi seluruh anggota.

MEMAHAMI DAN MENGADJUKAN PERSOALAN-PERSOALAN JANG PENTING.

Isi dan bentuk rapat anggota ditentukan oleh kewajiban-kewajiban organisasi-basis partai, seperti tertjantum dalam anggaran-dasar dan resolusi-resolusi partai serta kewajiban-

kewadajiban yang ditetapkan oleh organisasi partai yang bersangkutan. Arti daripada rapat anggota sebagai sekolah pendidikan bolshevik bagi kaum komunis, sebagian besar bergantung pada persoalan-persoalan yang diadjukan untuk didiskusikan.

Sekretaris RC (Resort Comite) dan anggota-anggota pengurus lainnja harus rapat berhubungan dengan kaum komunis semuanya dan djuga dengan massa yang tak berpartai, supaya dari soal-soal yang banjak itu bisa menjaring soal-soal yang paling hangat dan paling penting untuk dipeladjadi dalam rapat anggota.

Tjara bekerdja yang sebaik-baiknja bagi kawan-kawan-separtai yang bertanggung-djawab untuk menjusun atjara rapat ialah, mendjalankan hal yang berikut sesudah berembuk dengan pekerdja-pekerdja yang paling aktif dari serikat buruh. Atjara rapat haruslah mewujudkan pernyataan daripada masalah-masalah yang paling penting dan benar dari kehidupan dan pekerjaan partai. Apabila masalah-masalah ini hangat dan apabila ia diadjukan setjara teliti dan sungguh-sungguh, maka ia akan membangkitkan perhatian rapat dan pertemuan itu akan membawa hasil-hasil yang positif.

MEMPERTINGGI TINGKATAN IDEOLOGI KAUM KOMUNIS.

Dalam rapat anggota, kita akan merundingkan setjara teratur soal-soal yang mengenai propaganda, yang akan meminta banjak perhatian untuk pendidikan politik kaum komunis. Kewadajiban-kewadajiban organisasi partai untuk mempertinggi tingkatan ideologi dan politik kaum komunis, laporan-laporan dari kawan-kawan-separtai yang bertanggung-djawab atas sekolah-sekolah partai dan studi sendiri dari kaum komunis — mempeladjadi soal-soal ini dan djuga soal-soal yang lain, dalam rapat anggota, membutuhkan perbaikan pendidikan partai dan mempertinggi nilai daripada pendidikan ini.

Untuk dapat memimpin pekerjaan ideologi dan pendidikan komunis, organisasi-organisasi partai harus dengan segala

djalan memperluas pendidikan Marxis-Leninis dari kader-kader dan mentjapai agar semua anggota partai* menguasai dasar-dasar Marxisme-Leninisme serta memajukan pengetahuannya. Mendiskusikan setjara berulang-ulang masalah-masalah ideologi dalam rapat anggota, mendidik kaum komunis dalam semangat bolshevik dan mengadjar mereka tentang tidak bisa disatukannya semangat bolshevik ini dengan pernjataan daripada ideologi burdjuis jang manapun, adalah suatu keharusan jang mutlak.

TIDAK ADA PEMBATAAN.

Organisasi-organisasi-basis partai sama-sekali tidak boleh membatasi dirinja pada masalah-masalah jang mengenai resortnja sendiri. Kenjataan, bahwa ia adalah *sebagian* daripada organisasi partai dikabupaten atau kota (OsC, onderseksi comite) berarti, bahwa ia harus turut aktif, tidak sadja dalam kepentingan setempat-setempat, melainkan djuga dengan kepentingan-kepentingan umum seluruh partai.

Dalam konferensi-konferensi OsC, dalam rapat-rapat anggota, rapat-rapat pengurus dan rapat-rapat pekerdja (kader) harus dibitjarkan masalah-masalah jang mengenai seluruh kabupaten atau kota, kemudian harus diambil keputusan-keputusan mengenai ini. Untuk mendjamin, bahwa organisasi-organisasi-basis partai dan semua kawan-kawan-separtai mengerti kewajiban-kewajiban jang dipikul seluruh OsC, sehingga mereka, turut aktif mendjalankan keputusan-keputusan partai, maka haruslah segala sesuatu jang didiskusikan dalam konferensi-konferensi partai dan djuga keputusan-keputusan dari rapat piripinan OsC disampaikan kepada RC-RC, agar mereka dapat mempeladjar dan mendiskusikannya. Pimpinan harian OsC-OsC kabupaten atau kota harus membantu sekretaris-sekretaris organisasi-basis partai, untuk menjusun atjara dan mengorganisasi rapat-rapat mereka. Tetapi hal ini tidaklah berarti, bahwa inisiatif sekretaris-sekretaris organisasi-basis boleh ditahan atau bahwa atjara rapat harus ditentukan dari atas, dengan tidak memperdulikan keistimewaan masalah-masalah jang dihadapi Resort.

MEMPERSIAPKAN RAPAT DENGAN RAPI.

Tiap-tiap organisasi-basis partai harus membela kepentingan seluruh partai. Organisasi-basis partai harus menentukan apakah jang harus dikerdjakan untuk mempraktekkan garis partai, dan apakah tjara jang sebaik-baiknya untuk memobilisasi kaum komunis dan seluruh pekerdja buat melaksanakan keputusan-keputusan.

Tingkatan daripada rapat, penjelidikan setjara kongkrit tentang masalah-masalah jang dikemukakan, dan turutnja kawan-kawan setjara aktif untuk memrintji keputusan-keputusan, bergantung pada tjaranja rapat dipersiapkan (undangan rapat, jang hadir, kwalitet dari kata-pembukaan, atjara, dsb.).

Adalah penting untuk mendjamin dalam rapat-rapat anggota perkembangan daripada otokritik bolshevik, demokrasi dalam partai dan kontrol jang teratur atas pelaksanaan daripada semua keputusan.

Persiapan untuk kata-pembukaan adalah faktor jang penting, sebab isi daripada kata pembukaan menentukan sebagian-besar daripada kwalitet diskusi, tingkatan daripada kritik dan akti-vitet kawan-kawan.

Djadi, jang memberikan kata-pembukaan sama sekali tidak boleh membatasi dirinja hanya pada kumpulan (rentetan) tjontoh-tjontoh dan kedjadian-kedjadian; ia harus berfikir, memandang setjara kritis kenjataan-kenjataan itu dan menarik daripadanya kesimpulan-kesimpulan politik.

KRITIK DAN OTOKRITIK.

Rapat partai adalah mimbar tempat kritik dan otokritik. Setiap penanggung-djawab dalam partai berkewajiban, memajukan kritik dan otokritik serta mentjapai supaja kawan-kawan dalam rapat dengan tidak pandang orang menundukkan semua kesalahan dan kekurangan, sehingga oleh sebab kritik itu pekerdjaan bisa diperbaiki. Dalam hal ini banjaklah bergantung pada pemberi kata-pembukaan, sebab sudah terang,

bahwa laporan jang teliti, sungguh-sungguh dan kritis, jang mengemukakan persoalan setjara prinsipil — seperti harusnja seorang komunis —, dan jang tidak menjembunjak kesalahan-kesalahan serta jang menetapkan pertanggung-djawab atasnja setjara tjermat, selalu memantjing diskusi jang hidup. Djuga banjak bergantung pada kemampuan jang bertanggung-djawab atas organisasi partai untuk memelihara diskusi jang bersifat membangun, untuk mendorong kawan-kawan jang baru buat pertama kali berbitjara dan untuk meringkas sari-sari diskusi. Sekretaris-sekretaris organisasi partai harus menghindari, supaja djangan selalu orang-orang jang sama sadja jang ikut berdiskusi; mereka harus berusaha mentjapai supaja bagian terbesar dari anggota, dan terutama anggota-anggota baru diadjak dalam pekerdjaan jang aktif.

MENKONGKRITKAN KEPUTUSAN-KEPUTUSAN.

Sesudah diskusi tentang sesuatu masaalah, rapat-rapat anggota dan konferensi-konferensi partai mengambil resolusi-resolusi, jang mengikat, baik untuk organisasi partai maupun untuk setiap anggota seorang-seorang. OsC-OsC jang berkewadajiban untuk setjara langsung melaksanakan garis-garis partai, sama sekali tidak bisa membatasi diri pada hanja mengulangi garis-garis partai itu dalam bentuknja jg umum. Mereka berkewadjan untuk mengkongkritkannja, dengan memperhitungkan keistimewaan-keistimewaan dari pekerdjannja, untuk bisa disesuaikan, dan agar dapat dilaksanakan dengan tjara jang sebaik-baiknja dan sepraktis-praktisnja. *Makaitu, resolusi-resolusi haruslah kongkrit: harus ditentukan setjara djelas apakah jang harus dikerdjakan, dalam waktu berapa lama, dan harus ditetapkan setjara teliti siapa-siapa jang diberi pertanggung-djawab untuk itu.*

Resolusi-resolusi jang umum dan tidak kongkrit tidaklah hanja suatu tanda daripada anggapan meremehkan rapat partai; ia djuga membuktikan bahwa persiapan rapat tidak tjukup sempurna. Tidaklah tjukup asalkan sudah ditundjuk seorang pemberi kata-pembukaan dan asalkan sudah diundang kawan-kawan-separtai. Djuga resolusi-resolusi jang akan mengatur

pekerdjaan kawan-kawan dan organisasi untuk melaksanakan kewadjan-kewadjan jang kongkrit harus dipersiapkan.

Rentjana resolusi bisa disusun sebelum atau sedang rapat berdjalan, tergantung dari soal jang dibitjarakan. Tetapi, baik kalau resolusi disusun sebelum, ataupun sedang rapat berdjalan, resolusi-resolusi itu harus dipersiapkan baik-baik dan harus benar-benar diperhatikan usul-usul jang dikemukakan dalam diskusi.

HUBUNGAN JANG BAIK DENGAN MASSA.

Aktivitet jang praktis dari organisasi partai seluruhnja menentukan penglaksanaan resolusi-resolusi dalam praktek. Hal ini membutuhkan pekerdjaan organisatoris jang sempurna dari mereka jang bertanggung-djawab dan dari seluruh anggota partai. Pengalaman mengadjarkan, bahwa jang terpenting dalam hal ini ialah kemajuan pekerdjaan dikalangan massa dan kontrol pimpinan atas penglaksanaan keputusan-keputusan rapat.

KONTROLE ATAS PENGLAKSANAAN KEPUTUSAN-KEPUTUSAN.

Laporan-laporan dan pemberitaan pengurus kepada rapat anggota adalah salah satu djalan jang terpenting bagi kawan-kawan-separtai untuk mengontrol pekerdjaan pimpinan mengenai penglaksanaan keputusan-keputusan jang sudah diambil. Organisasi-organisasi partai kebanjakannja bertindak sbb.: sebelum atjara diselesaikan, sekretaris RC memberikan laporan kepada rapat tentang apa jang telah dikerdjakan dalam mempraktekan keputusan-keputusan rapat jang lalu.

Dengan demikian, kawan-kawan senantiasa mengetahui bagaimana keputusan-keputusan mereka didjalankan; mereka selalu bisa menanjakan kepada pimpinan mengapa usul ini atau usul itu tidak didjalankan dalam praktek.

SEKOLAH UNTUK PENDIDIKAN POLITIK.

Rapat-rapat partai memainkan peranan-terpenting dalam kehidupan organisasi-basis partai. Apabila rapat anggota ber-

langsung setjara positif dan bersifat membangun, ia membantu mempertinggi tingkatan ideologi kawan-kawan-separtai, membantu memobilisasi kawan-kawan separtai untuk melaksanakan kewadajiban-kewadajiban politik. Oleh sebab itu, badan-badan partai harus memperbaiki persiapan-persiapan dan organisasi daripada rapat-rapat mereka, sehingga rapat-rapat itu lebih memenuhi kewadjabannja sebagai pernyataan jang sesungguhnya-sungguhnja daripada organisasi-basis partai dan disamping itu merupakan sekolah untuk pendidikan bolshevik bagi kawan-kawan separtai.

TENTANG PENDIDIKAN DIDALAM PARTAI

SALAH satu soal terpenting untuk memperkuat Partai ialah soal pendidikan didalam Partai, pendidikan terhadap kader-kader Partai. Untuk memahami bagaimana pentingnja soal pendidikan didalam Partai ini, karangan Kawan *Kaganowitsj*, jang pokok-pokoknja kita terakan dibawah ini, dapat didjadikan pegangan.

*
**

Djika seseorang mempunyai tugas pekerdjaan jang banjak, baik pekerdjaan dikantor maupun pekerdjaan melaksanakan keputusan-keputusan umumnja, sering ia melupakan soal-soal jang dikatakan „ketjil” dan djuga melupakan soal-soal jang mengenai aktivitet kader-kader.

Banjak orang mengatakan bahwa kita kekurangan tenaga. Pendapat demikian ini adalah salah. Sebenarnja kita mempunyai banjak tenaga, banjak orang-orang jang tjakap. Tetapi kita harus memberi kesempatan kepada mereka itu untuk madju. Kita harus menempatkan mereka tepat pada tempatnja. Kita harus djuga memimpin mereka pada djalan jang tertentu.

Tiap-tiap kawan jang diberi tugas pekerdjaan harus dilatih setjara tjukup dan diberi pengertian tentang usaha mempertinggi kwalitet pekerdjaannja. Kita harus memperhatikan supaya kader-kader itu tidak mendjadi bosan dan „berkarat”. Tiap-tiap kali harus diambil tindakan untuk membersihkan debu jang melekat pada diri kader-kader.

Memilih dengan teliti anggota-anggota Partai belumlah tjukup. Kita harus memperhatikan supaya anggota-anggota jang baru itu diberi pengetahuan ideologi se-tjukup-tjukupnja, supaya mereka merasa madju, dan lebih-lebih supaya merasa, bahwa mereka mendapat tuntunan setiap hari didalam mendjalankan pekerdjaannja. Kita harus djuga mendidik mereka supaya mereka itu benar-benar merasa bertanggung-djawab atas pekerdjaan jang diberikan oleh Partai, dan supaya mereka merasa, bahwa mereka telah mendapat pendidikan politik setjara baik.

Setiap anggota Partai harus diberi latihan didalam sekolah Partai, tetapi jang penting sekali ialah pendidikan didalam pe-

perdjaan politik jang praktis. Ini berarti, bahwa pendidikan Marxisme-Leninisme kepada anggota-anggota Partai harus selalu dipertinggi sampai ketinggian jang setinggi-tingginja. Hanja begini pekerdjaan Partai dilapangan organisasi dapat diperbaiki.

Lenin selalu menghubungkan semua masaalah teori dengan praktek sehari-hari. Djuga Stalin selalu memberikan tjontoh bagaimana menggabungkan masaalah-masaalah teori jang sulit dengan perdjuangan kita sehari-hari.

Sebagian dari sekolah-sekolah Partai tidak mendapat hasil jang baik, karena pendidikan didalamnja dilakukan menurut sistim sekolah. Seorang Bolsewik bukannya seperti seorang anak sekolah, melainkan seorang jang mendapat latihan politik tertentu. Sekolahnja jalah didalam mendjalankan pekerdjaan sehari-hari, didalam mempraktekkan semua teori didalam perdjuangan. Seseorang Bolsewik harus dididik dalam hal ideologi, baik didalam rapat-rapat maupun di-sekolah-sekolah Partai. Oleh sebab itu, program-program baru kita bukan hanja harus merentjanakan soal-soal jang mengenai latihan, tetapi djuga harus merentjanakan soal-soal jang memberikan perlengkapan ideologi kepada setiap Komunis. Setiap anggota Partai harus diperlengkapi dengan dasar-dasar Marxisme-Leninisme.

Kemadjuan anggota-anggota Partai tergantung kepada tjaranja pekerdjaan didalam Partai disusun, djuga tergantung kepada banjaknja perhatian jang ditjuraikkan terhadap anggota-anggota Partai serta kepada tjara memimpinnja.

Hanja dengan berlangganan

Suara

RAKJAT

saudara bisa mengikuti perkembangan politik, ekonomi dan kebudayaan didalam dan diluar negeri dengan sebenarnya.

Sudahkah saudara mendjadi langganan?

Tjatatkanlah sekarang djuga kepada adm. Suara Rakjat di:

Pintubesar 93, Djakarta.

Sementara terbit tiap *Rabu* dan *Minggu* dan selekasnja mendapat pembagian kertas akan terbit sebagai harian.

Harga langganan R. 4.— sebulan.

„Teori kita ini (Marxisme-Leninisme) meneguhkan kejakinan, menadjamkan kewaspadaan, membesarkan keberanian dan memudahkan pekerdjaan kita dalam keadaan jang sulit”.

„Berhubung dengan itu, mulai sekarang djuga tiap Komunis **DJAWADJIBKAN** membatja dan mempeladjar setjara sistematis teori revolusioner”. Demikianlah ditetapkan dalam „Djalan Baru”. Dan djalan pertama untuk mempeladjar teori Marxisme-Leninisme ialah:

Membatja

BINTANG MERAH

Alamat adm. Dj. Lontar IX. 18 Djakarta.

